

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan sehingga menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain, pendekatan ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.¹ Adapun disiplin ilmu terhadap penelitian ini secara umum adalah dibidang pendidikan dengan objek bahasan yang bertujuan untuk mengetahui proses manajemen praktik kerja lapangan di SMK Darussalam Martapura.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah waktu dan tempat yang akan dijadikan peneliti sebagai objek penelitian. penelitian ini berlangsung selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai dari 14 Juni sampai dengan 15 Agustus 2022.

¹ Lexy J Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 4.

lokasi penelitian ini ada di Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura (SMK Darussalam) Jalan Tanjung Rema Komplek Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian pada Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura dilakukan atas beberapa alasan sebagai berikut:

1. Sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian di sekolah tersebut.
2. Sekolah banyak memiliki kerjasama dengan beberapa DU/DI untuk proses pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL).
3. Kebanyakan lulusan dapat bekerja langsung di DU/DI.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah orang atau informan yang dapat memberikan informasi terkait topik yang diperlukan peneliti. Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa para informan benar-benar berhubungan langsung dengan proses Manajemen praktik kerja lapangan (PKL). Partisipan atau Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Bidang Humas, Ketua praktik kerja lapangan (PKL), Sekretaris praktik kerja lapangan (PKL), Guru Pembimbing praktik kerja lapangan (PKL) dan Siswa praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam. Sedangkan objek penelitian ini adalah tentang proses Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan untuk memecahkan dan menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian.² Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yakni data primer dan data sekunder. Adapun yang merupakan data primer, yaitu 3 Tahapan Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura yang di dalamnya:

- a. Perencanaan praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura yang meliputi kegiatan: Pemilihan kompetensi dan pemetaan industri, Penetapan jadwal kegiatan praktik kerja lapangan (PKL), koordinasi/penetapan pembimbing praktik kerja lapangan (PKL), dan pembekalan.
- b. Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura yang meliputi: Penempatan peserta didik sesuai kompetensi, pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL), dan Penyusunan jurnal kegiatan praktik kerja lapangan (PKL).
- c. Evaluasi praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura melalui: penilaian dan pemberian sertifikat pada siswa/I praktik kerja

² Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: iterasi Media Publishing, 2015), 58.

lapangan (PKL) dan penilaian penyelenggaraan program praktik kerja lapangan (PKL).

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa data dan dokumentasi serta arsip-arsip resmi, meliputi:

- a. Profil dan sejarah berdirinya SMK Darussalam Martapura;
- b. Gambaran lokasi SMK Darussalam Martapura;
- c. Sarana dan prasarana di SMK Darussalam Martapura;
- d. Keadaan personalia di SMK Darussalam Martapura;
- e. Deskripsi Jurusan/Program keahlian SMK Darussalam Martapura;
- f. MoU pihak DU/DI yang bekerjasama dengan SMK Darussalam Martapura;

2. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Bidang Humas, Ketua Praktik Kerja Lapangan, dan Sekretaris Praktik Kerja Lapangan
- b. Informan, yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti di di SMK Darussalam Martapura yaitu Guru Pembimbing dan Siswa/I PKL
- c. Dokumen Sekolah, yaitu catatan data atau bukti tertulis mengenai objek penelitian ini, serta foto-foto hasil dokumentasi.

³ Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 157.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.⁴ Metode wawancara ini dipakai untuk mengumpulkan data tentang proses pengelolaan atau Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) sekolah di SMK Darussalam Martapura sesuai dengan fokus penelitian. Sedangkan objek langsung yang akan diwawancarai yaitu Kepala Sekolah, Wakil Bidang Humas, Ketua PKL, Sekretaris PKL, Guru Pembimbing dan Siswa di SMK Darussalam.

Selanjutnya, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya wawancara dengan perencanaan dan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan secara lengkap dalam penggalan data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Biasanya dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁵ Dengan kata lain teknik ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.

⁴ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 50.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dari sumber nonmanusia. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literas idapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa laporan-laporan yang berkaitan dengan Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura.

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan
1.	<p>Data Primer</p> <p>3 Tahapan Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura yang di dalamnya:</p> <p>a. Perencanaan praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura yang meliputi kegiatan: Pemilihan kompetensi dan pemetaan industri, Penetapan jadwal kegiatan praktik kerja lapangan (PKL), koordinasi/penetapan pembimbing praktik kerja lapangan (PKL), dan pembekalan.</p> <p>b. Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura yang meliputi: Penempatan peserta didik sesuai kompetensi,</p>	Kepala Sekolah, Ketua PKL, Wakil Bidang Humas, Sekretaris PKL, Guru pembimbing dan siswa/I PKL.	Wawancara dan Dokumentasi

	<p>pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL), dan Penyusunan jurnal kegiatan praktik kerja lapangan (PKL).</p> <p>c. Proses Evaluasi praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura melalui: penilaian dan pemberian sertifikat pada siswa/I praktik kerja lapangan (PKL) serta penilaian penyelenggaraan program praktik kerja lapangan (PKL).</p>		
2.	<p>Data Sekunder</p> <p>a. Profil dan sejarah berdirinya SMK Darussalam Martapura;</p> <p>b. Gambaran lokasi SMK Darussalam Martapura;</p> <p>c. Sarana dan prasarana di SMK Darussalam Martapura;</p> <p>d. Keadaan personalia di SMK Darussalam Martapura;</p> <p>e. Deskripsi Jurusan/Program keahlian SMK Darussalam Martapura;</p> <p>f. MoU pihak DU/DI yang bekerjasama dengan SMK Darussalam Martapura;</p>	<p>Staf TU, dan Sekretaris PKL</p>	<p>Dokumentasi</p>

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

Setelah mendapatkan data-data terkumpul, maka tahapan berikutnya adalah pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, pemusatan pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan, dan membuang yang tidak perlu.⁶
2. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Verifikasi atau kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan temuan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, oleh sebab itu untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian maka dilakukan pengecekan keabsahan data, dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.⁸

2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188–89.

sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.⁹

H. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, diantaranya adalah:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian;
 - b. Membuat desain proposal;
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
 - d. Memohon persetujuan proposal;
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui;
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar;
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
 - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;
 - e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang;
3. Tahap Penelitian
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data;
 - b. Mengumpulkan dan mengolah data;
 - c. Menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir
 - a. Menyusun data ke dalam naskah laporan;

⁹ Sugiyono, 192–93.

- b. Berkonsultasi dengan pembimbing;
- c. Mengadakan perbaikan sesuai saran dan koreksi dari pembimbing;
- d. Memperbanyak naskah yang telah disetujui pembimbing;
- e. Mengajukan naskah untuk dimunaqasyahkan.